

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Ikatan Aktivis Rohis Rafflesia (IKTIROF) dalam Membina Rohis SMAN 9 dan SMKN 2 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Komunikasi IKTIROF dalam Membina Siswa SMAN 9 dan SMKN 2 Kota Bengkulu

a. Strategi Mengenal Khalayak

IKTIROF mengenali karakteristik, kebutuhan, dan kondisi anggota Rohis di setiap sekolah melalui komunikasi dengan pembina dan pengurus Rohis sehingga program pembinaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

b. Strategi Penyusunan Pesan Komunikasi

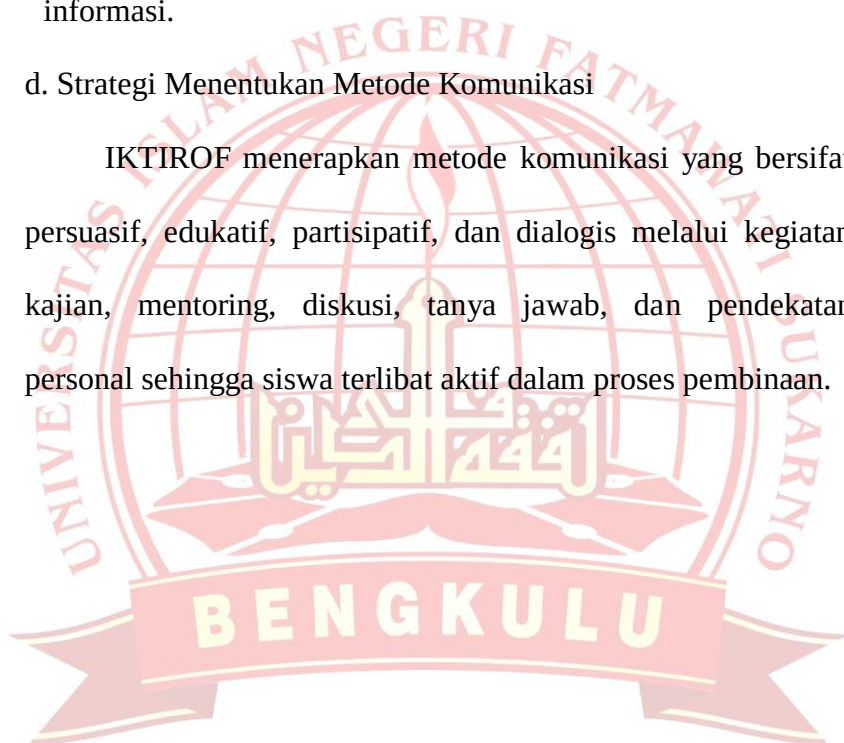
IKTIROF menyusun pesan komunikasi yang berisi pembinaan keimanan, ibadah, akhlak, kepemimpinan, dan organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pelajar.

c. Strategi Pemilihan Media Komunikasi

IKTIROF menggunakan media komunikasi secara langsung melalui kajian, mentoring, diskusi, dan pembinaan, serta memanfaatkan media digital seperti WhatsApp dan media sosial sebagai sarana koordinasi dan penyampaian informasi.

d. Strategi Menentukan Metode Komunikasi

IKTIROF menerapkan metode komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, partisipatif, dan dialogis melalui kegiatan kajian, mentoring, diskusi, tanya jawab, dan pendekatan personal sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembinaan.



e. Strategi Membangun Hubungan Komunikasi

IKTIROF membangun hubungan komunikasi yang bersifat kekeluargaan, terbuka, dan berkelanjutan dengan pembina, pengurus, dan anggota Rohis sehingga tercipta rasa nyaman, saling percaya, dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan pembinaan

2. Strategi Dakwah IKTIROF dalam Membina Rohis SMAN 9 dan SMKN 2 Kota Bengkulu

a. Strategi Dakwah *Bil Hikmah*

IKTIROF menerapkan strategi dakwah *Bil Hikmah* dengan menyampaikan materi secara bijaksana, persuasif, serta menyesuaikan pendekatan dakwah dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

b. Strategi Dakwah *Mau'izhah Hasanah*

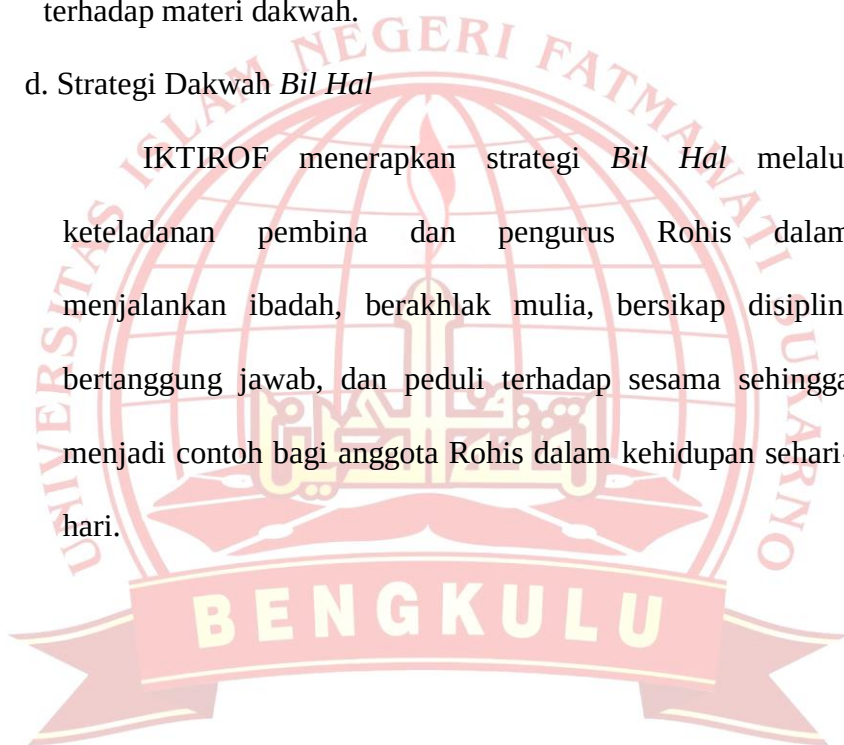
IKTIROF menerapkan strategi *Mau'izhah Hasanah* melalui pemberian nasihat, motivasi, dan arahan yang baik dengan bahasa yang santun sehingga mampu meningkatkan pemahaman keagamaan dan pembentukan akhlak siswa.

c. Strategi Dakwah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

IKTIROF menerapkan strategi *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* melalui dialog, diskusi, dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat serta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi dakwah.

d. Strategi Dakwah *Bil Hal*

IKTIROF menerapkan strategi *Bil Hal* melalui keteladanan pembina dan pengurus Rohis dalam menjalankan ibadah, berakhlak mulia, bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama sehingga menjadi contoh bagi anggota Rohis dalam kehidupan sehari-hari.



B. Saran

1. Bagi IKTIROF Kota Bengkulu

IKTIROF diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan strategi komunikasi yang telah berjalan dengan baik dalam membina Rohis sekolah. Selain itu, IKTIROF perlu meningkatkan inovasi dalam metode penyampaian pesan dan kegiatan pembinaan agar lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan karakter pelajar saat ini. IKTIROF juga diharapkan dapat memperluas jaringan pembinaan kepada lebih banyak sekolah sehingga manfaat kegiatan pembinaan dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa.

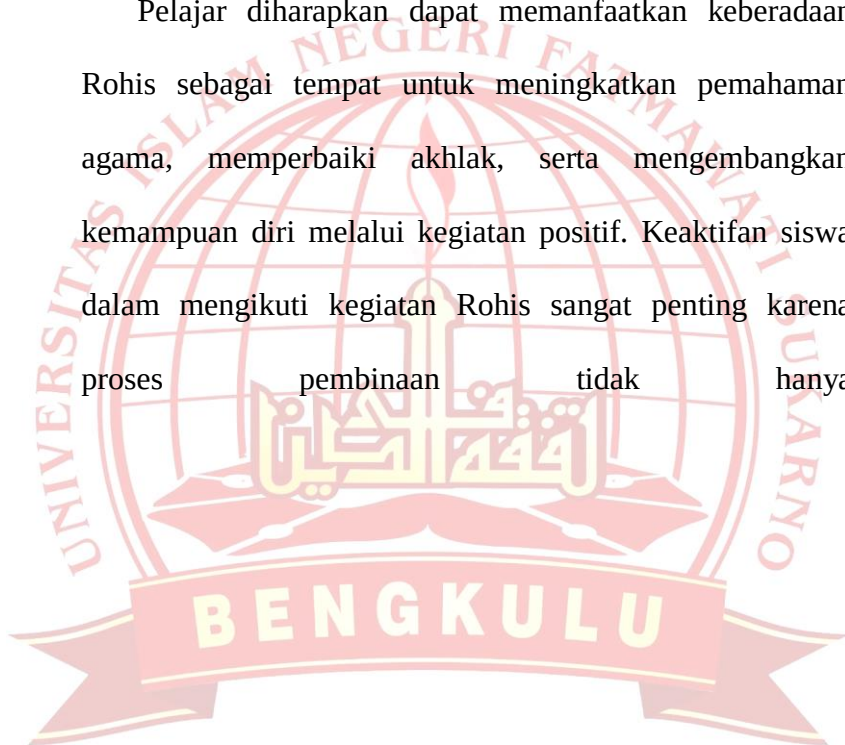
2. Bagi Pembina dan Pengurus Rohis SMAN 9 dan SMKN 2 Kota Bengkulu

Pembina dan pengurus Rohis diharapkan dapat terus meningkatkan kerja sama dengan IKTIROF dalam menjalankan kegiatan pembinaan. Pengurus Rohis juga perlu meningkatkan kreativitas dalam membuat program yang menarik, sehingga Rohis tidak hanya menjadi

organisasi keagamaan, tetapi juga menjadi wadah pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kemampuan komunikasi siswa.

3. Bagi Pelajar SMAN 9 dan SMKN 2 Kota Bengkulu

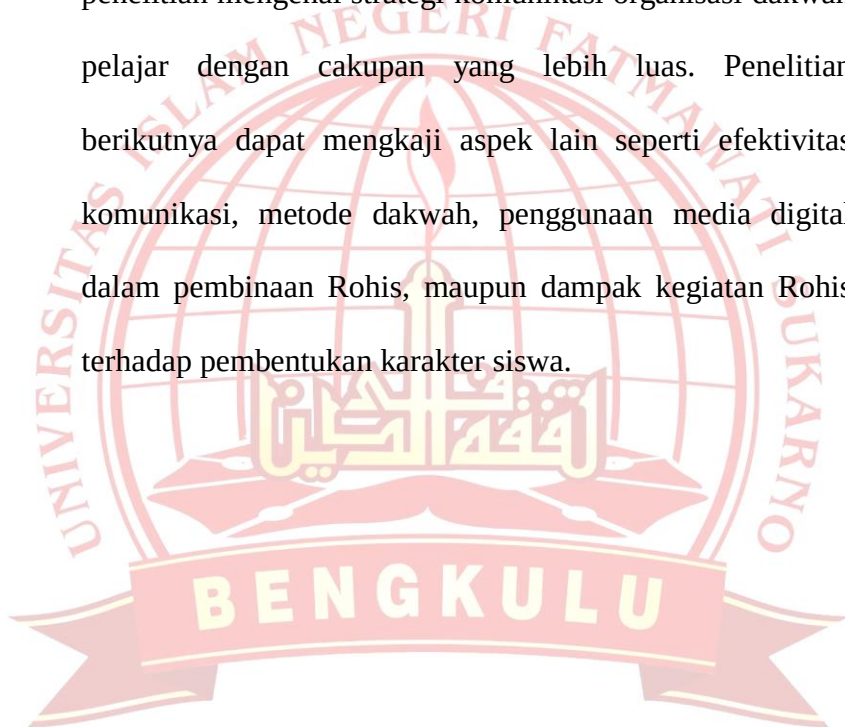
Pelajar diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan Rohis sebagai tempat untuk meningkatkan pemahaman agama, memperbaiki akhlak, serta mengembangkan kemampuan diri melalui kegiatan positif. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis sangat penting karena proses pembinaan tidak hanya



memberikan ilmu agama, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi komunikasi organisasi dakwah pelajar dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek lain seperti efektivitas komunikasi, metode dakwah, penggunaan media digital dalam pembinaan Rohis, maupun dampak kegiatan Rohis terhadap pembentukan karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah. Penelitian Kualitatif. n.d.
- Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Al-Qur'an Kemenag. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.
- Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah, 2009.
- Aniqoh, A., N. Husna, dan T. Wahyuni. "Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo." Asna: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan 3, no. 1 (2021).
- Arifin, Anwar. Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung: Armico, 1984.
- Cangara, Hafied. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- David, Fred R. Strategic Management: Concepts and Cases. 13th Edition. New Jersey: Pearson Education, 2011.
- Dokumen Program Kerja Rohis Assasul Ullum SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, 2026.
- Dokumen Rohis Assasul Ullum SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, 2026.
- Effendy, Onong Uchjana. Dinamika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Ichsan, Fahrur Rozi. "Strategi Dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Remaja." *Journal of Islamic Education* (2025).

Lasswell, Harold D. *İletişim Kuram ve Araştırma Dergisi*, Sayı 24 Kış-Bahar, 2007.

Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Musianto, L. S. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen dan Wirausaha* 4 (2002): 123–136.

Sari, Sindi Fatika. *Manajemen Strategi dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*. n.d.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Soendari, Tjutju. "Metode Penelitian Deskriptif." 2018.

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

"Planning and Implementation of Innovative by BKPRMI: Strengthening Religious Development of Youth in

Tanjung Tiram." Jurnal Dakwah dan Komunikasi 9, no. 1 (2024): 120–131.

SUMBER WAWANCARA

Arullah Mei Zanta. Anggota Rohis SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Wawancara, 15 Maret 2026.

Arullah Mei Zanta. Anggota Rohis SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Wawancara, 1 Maret 2026.

Dini Yuspriani. Pembina Rohis SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Wawancara, 27 Maret 2026.

M. Zello Pramasti. Ketua IKTIROF. Wawancara, 17 Maret 2026.

Radisyah Shihab. Anggota Rohis SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Wawancara, 10 Maret 2026.

Sulis Tiati. Pembina Rohis SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Wawancara, 23 Maret 2026.

Yongki Triansyah. Pembina IKTIROF. Wawancara, 11 Maret 2026.